

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Lembaga pendidikan Sekolah Dasar merupakan sistem pendidikan nasional yang memiliki peranan penting dan strategis dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Menurut Surya (2007:2.4) pendidikan merupakan suatu upaya sadar dalam mengembangkan kepribadian bagi peranannya di masa yang akan datang. Keberadaan SD bukan saja membantu mempercepat kesempatan siswa memasuki pendidikan berikutnya, tetapi mempersiapkan siswa untuk memenuhi kebutuhan dalam kehidupan sehari-hari. Untuk mencapai tujuan pendidikan, maka penyelenggaraan pendidikan di SD haruslah memenuhi standar ketuntasan nasional yang telah ditetapkan, terutama pada mata pelajaran matematika.

Guru memiliki peran yang sangat besar terhadap keberhasilan pendidikan. Untuk itu guru seyogyanya menguasai kemampuan mengajarkan pengetahuan, kecakapan, dan keterampilan hidup pada siswanya agar dapat menumbuhkan proses pembelajaran yang baik yang pada gilirannya dapat mencapai hasil yang optimal sesuai dengan tujuan instruksional yang diharapkan. Oleh karena itu, guru di dalam proses belajar mengajar diharapkan mempersiapkan perangkat pembelajaran seperti rencana pembelajaran, alat peraga, metode, alat evaluasi, serta pendekatan yang sesuai, sehingga diharapkan tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal.

Namun pada kenyataannya di SDN 1 Suwawa Timur, mata pelajaran Matematika kurang disukai siswa. Pada materi perkalian tidak sedikit siswa yang

mendapatkan di bawah nilai 65. Dari 23 siswa kelas II yang memperoleh hasil di atas nilai 65 sebanyak 8 siswa atau 34,78% siswa yang berhasil. Sedangkan kriteria penilaian yang dikatakan berhasil harus mencapai 65 % atau sebanyak 15 siswa. Temuan yang didapatkan di lapangan yaitu tidak ada kemauan siswa untuk mengulang kembali pelajaran di rumah, siswa lebih banyak bercerita dengan teman sebangku di dalam kelas, kurang tepatnya penggunaan model pembelajaran yang diterapkan pada saat pembelajaran berlangsung, proses pembelajaran yang monoton, kurangnya kreatifitas guru dalam proses pembelajaran.

Penggunaan metode pembelajaran yang sesuai dengan usia siswa sangat berpengaruh pada keberhasilan pembelajaran. Dalam hal ini peran guru sangatlah mempengaruhi kemampuan siswa menyelesaikan soal-soal perkalian. Seorang guru harus bisa membuat suasana pembelajaran menjadi menyenangkan. Tujuannya yaitu agar materi yang diajarkan kepada siswa mudah dipahami dan selalu diingat oleh siswa. Selain metode, model pembelajaran juga harus tepat dan menarik siswa. Dalam hal ini peneliti menerapkan model pembelajaran *contextual teaching and learning* (CTL). Model pembelajaran *contextual teaching and learning* adalah model pembelajaran yang menekankan kepada proses keterlibatan siswa dan proses pengalaman secara langsung, sehingga siswa lebih mudah mengingat materi dengan baik..

Berdasarkan realitas di atas, maka penulis sangat tertarik untuk mengadakan penelitian ilmiah dengan formulasi judul “Meningkatkan Kemampuan Menyelesaikan Perkalian Bilangan Cacah melalui Model Pembelajaran

Contextual teaching and Learning (CTL) pada Siswa Kelas II SDN 1 Suwawa Timur”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan, maka yang menjadi identifikasi masalah penelitian ini meliputi hal-hal sebagai berikut:

- 1.2.1 Kurang tepatnya model pembelajaran yang diterapkan dalam proses pembelajaran.
- 1.2.2 Siswa belum dapat menyelesaikan soal perkalian bilangan cacah.
- 1.2.3 Kurangnya kemampuan siswa dalam menyelesaikan perkalian bilangan cacah.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan dari identifikasi masalah maka dalam penelitian ini peneliti membatasi hanya meningkatkan kemampuan menyelesaikan perkalian bilangan cacah melalui model pembelajaran *contextual teaching and learning (CTL)* pada siswa kelas II SDN 1 Suwawa Timur.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang di uraikan, maka masalah penelitian ini di rumuskan menjadi “apakah model pembelajaran *contextual teaching and learning (CTL)* dapat meningkatkan kemampuan siswa kelas II SDN 1 Suwawa Timur dalam menyelesaikan perkalian bilangan cacah ?

1.5 Cara Pemecahan Masalah

Untuk meningkatkan kemampuan menyelesaikan perkalian bilangan cacah pada siswa kelas II SD Negeri 1 Suwawa Timur digunakan model Pembelajaran

Contextual Teaching and Learning (CTL), dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1.5.1 Siswa dihadapkan pada soal perkalian bilangan cacah.
- 1.5.2 Guru menjelaskan cara menyelesaikan perkalian bilangan cacah dengan menggunakan model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL).
- 1.5.3 Melibatkan langsung siswa dalam menyelesaikan soal perkalian.
- 1.5.4 Siswa diminta untuk maju kedepan sebagai model dalam menyelesaikan perkalian dengan cara penjumlahan berulang.
- 1.5.5 Selain siswa guru menggunakan benda-benda tiruan sebagai contoh perkalian.
- 1.5.6 Siswa diminta untuk menjawab soal perkalian dengan cara penyelesaian penjumlahan berulang.
- 1.5.7 Siswa bersama guru menyimpulkan materi yang telah di pelajari.
- 1.5.8 Melakukan evaluasi hasil belajar siswa.

1.6 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, maka tujuan penelitian ini untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa dalam Menyelesaikan Perkalian Bilangan Cacah melalui model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada Siswa kelas II SDN 1 Suwawa Timur”.

1.7 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan akan dapat berguna :

- 1.7.1 Bagi siswa

Diharapkan nilai siswa meningkat, dan dapat mengerjakan soal perkalian secara individu.

1.7.2 Bagi Guru

Dengan dilaksanakan penelitian ini, guru dapat meningkatkan strategi pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran, sehingga kendala-kendala yang dihadapi oleh guru dapat dipecahkan. Di samping itu dengan diberikan contoh tentang penelitian ini tentu akan bermanfaat bagi guru. Guru memiliki inovasi dalam pembelajaran. Guru semakin meningkat dalam proses belajar mengajar.

1.7.3 Bagi sekolah

Hasil penelitian ini akan memberikan sumbangan yang baik pada sekolah itu sendiri dalam rangka meningkatkan kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal perkalian bilangan cacah.

1.7.4 Bagi peneliti

Penelitian ini selain untuk persyaratan wisuda S1 juga memberikan suatu manfaat bagi penulis sedikitnya penulis sudah bisa membuat suatu karya tulis yang nantinya memberikan manfaat pada penelitian yang akan datang.